

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perilaku memilih masyarakat pada pilkada serentak Bupati dan Wakil Bupati pada tahun 2015 di Kabupaten Pasaman merupakan analisis mengenai perilaku memilih berdasarkan faktor sosiologis, psikologis dan pilihan rasional. Diantaranya adalah Orientasi kedaerahan, orientasi kandidat, etnisitas dan restrospektif voter.

Faktor orientasi kedaerahan tidak memiliki hubungan dengan perilaku memilih masyarakat pada Pilkada serentak Bupati dan Wakil Bupati tahun 2015 di Kabupaten Pasaman. Hal ini dikarenakan masyarakat tidak terlalu peduli dengan asal daerah calon yang dipilih. Walaupun secara kuantitatif masyarakat sangat memiliki rasa kecintaan kepada daerah. Tetapi itu tidak mempengaruhi sikap dalam memilih calon Bupati dan Wakil Bupati pada Pilkada 2015 di Kabupaten Pasaman.

Faktor orientasi kandidat juga tidak memiliki hubungan dengan perilaku memilih masyarakat di Kabupaten Pasaman. Ini dikarenakan minimnya pengetahuan masyarakat terhadap kandidat, baik berupa minimnya pengetahuan dari kinerja kandidat, kebijakan kandidat, bahkan ada pemilih yang tidak mengetahui wajah dari Wakil Bupati salah satu kandidat pada Pilkada ini.

Faktor restrospektif voter juga tidak memiliki hubungan dengan perilaku memilih masyarakat pada Pilkada Bupati dan Wakil Bupati tahun 2015 di Kabupaten Pasaman. Masyarakat tidak terlalu mempertimbangkan antara

kepuasaan terhadap kinerja atau kebijakan kandidat dengan kandidat yang akan dipilih. Walaupun mayoritas masyarakat puas terhadap kinerja kandidat, akan tetapi faktor tersebut tidak mempengaruhi perilaku memilih masyarakat dalam memilih kandidat.

Variabel yang memiliki hubungan dengan perilaku memilih adalah Etnisitas. Mayoritas masyarakat di Kabupaten Pasaman sangat bangga dan mencintai etnisnya. Hal ini bisa dilihat dari kebanggaan memakai aturan adat dalam kehidupan sehari-hari dan kebanggaan memilih kandidat yang berasal dengan etnis yang sama dengan pemilih. Faktot ini memiliki hubungan dengan perilaku memilih masyarakat di Kabupaten Pasaman yaitu hubungan positif yang sedang.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan yang sudah dijelaskan di atas, maka peneliti memiliki beberapa saran yang terkait dengan perilaku memilih terutama yang adalah di daerah. Diantaranya adalah:

1. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai perilaku memilih masyarakat terutama di daerah majemuk seperti di Kabupaten Pasaman, karena ada beberapa faktor atau variabel yang mungkin belum bisa diteliti oleh peneliti karena kekurangan data di awal maupun yang sudah dicari di lapangan.
2. Perlunya penelitian lebih lanjut dengan variabel untuk mengetahui besar atau kecilnya hubungan antara variabel serta mempertajam analisis yang akan dijabarkan berikutnya.